

Pengaruh Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. SSE Fashion)

Rola Manjaleni

Universitas Teknologi Digital, rolamanjaleni@stemberi.ac.id

Dira Fitriani

Universitas Teknologi Digital, dirafitriani19@student.stemberi.ac.id

Abstrak

Tujuan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh internal audit terhadap kualitas laporan keuangan serta untuk memberikan penilaian dalam kegiatan internal audit. Dengan kata lain hasil menunjukkan bahwa Internal Audit berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Objek penelitian ini dilakukan di PT SSE Fashion perusahaan yang bergerak dibidang Rambut Palsu/WIG

Desain/Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melalui media kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 23 orang, peneliti menginformasikan bahwa internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Temuan Selain itu Internal Audit dapat memberikan kesimpulan bahwa apakah setiap pelaksanaan aktivitas telah sesuai dengan peraturan dengan rencana yang telah di tetapkan oleh perusahaan.

Implikasi Hal ini berarti bahwa, semakin baik peningkatan Internal Audit maka Kualitas Laporan Keuangannya semakin meningkat.

Originalitas Penelitian dilakukan di perusahaan fashion

Implikasi Berdasarkan hasil penelitian dan uji koefisiensi determinasi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi nya sebesar 38.9%. Variable independen (X) berpengaruh terhadap variable dependen (Y). sedangkn sisanya sebesar 61.1%.

Tipe Penelitian Studi Empiris

Kata Kunci : Internal Audit, Kualitas Laporan Keuangan

I. Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi catatan keuangan atau transaksi yang terjadi dalam suatu bisnis untuk menggambarkan kinerja suatu bisnis. Mulai dari transaksi pembelian, transaksi penjualan, dan transaksi lainnya yang bernilai ekonomis dan moneter. Hasilnya harus dilaporkan kemudian untuk mengklarifikasi fakta. Sebab, laporan tersebut akan menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan bisnis ke depan. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk menentukan posisi keuangan secara keseluruhan dari usaha yang dijalankan. Dengan cara ini, para pemangku kepentingan dapat menilai situasi keuangan dan segera merancang solusi untuk masalah yang ada. Hal tersebut berlaku pada sebuah perusahaan yang bergerak di Industry WIG / Rambut Palsu PT. SSE Fashion.

Tanggung jawab kualitas audit atas laporan keuangan terletak di auditor. Namun, kualitas audit hanya akan terealisasi dengan baik apabila didukung sistem pelaporan keuangan dan

karakteristik lingkungan di entitas, karena kedua faktor tadi seringkali menghambat tercapainya kualitas laporan keuangan. Menurut Jonas dan Balanchett dalam Fadillah Amin (2019:156) Kualitas Laporan Keuangan adalah informasi yang lengkap dan transparan, dapat dipahami serta dirancang tidak menyesatkan kepada penggunanya. Berdasarkan pengertian diatas maka disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan adalah laporan yang sudah dirinci sedemikian rupa mengenai isi laporan keuangan yang dibuat dapat dipahami serta dapat di pertanggungjawabkan keakuratannya.

Penanggung jawab fungsi audit internal harus mengelola fungsi audit secara efektif dan efisiensi untuk memastikan bahwa kegiatan fungsi tersebut memberikan nilai tambah bagi sebuah organisasi (Rusdiana dan Aji Saptaji, 2018:256). Audit memiliki fungsi lain adalah memberi jaminan dalam menjanjikan apakah laporan keuangan dapat disajikan dengan layak atau tidak.

Permasalahan Internal audit dan kualitas pelaporan keuangan telah menjadi isu yang sangat diperhatikan sejak berbagai skandal dan masalah ekonomi selama beberapa dekade terakhir. Oleh karena itu, meningkatkan kualitas audit dan pelaporan keuangan sektor ekonomi menjadi sangat penting. Menyajikan pelaporan keuangan secara wajar dan mengurangi kecurangan pelaporan keuangan. Secara umum, kekurangan utama dalam pengendalian internal disebabkan oleh kegagalan manajemen untuk mengambil tindakan yang tepat, sedangkan pelaporan keuangan yang salah disebabkan oleh pengabaian manajemen terhadap sistem pengendalian internal.

Audit keuangan adalah audit yang dilakukan terhadap transaksi, catatan akuntansi dan laporan keuangan baik ditingkat bagian/departemen atau tingkat laporan keuangan perusahaan pusat. Pada aspek pengendalian, auditor memastikan transaksi tersebut telah diotorisasikan, disajikan dalam catatan akuntansi dan diungkapkan dalam laporan keuangan secara tepat dan akurat

Pengertian laporan keuangan menurut (Kasmir:2018) "Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut". Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya merupakan ukuran posisi keuangan perusahaan dengan menghitung rasio-rasio. Setelah menyusun laporan keuangan berdasarkan data-data yang relevan dan mengikuti prosedur akuntansi dan pengukuran yang benar, dapat diketahui bahwa posisi keuangan yang dipermasalahkan. Masalahnya adalah pemahaman aset dan kewajiban. Beberapa aset, kewajiban dan modal, kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan besarnya biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

UU PT No. 8 Tahun 2021 mendelegasikan ke dalam Peraturan Pemerintahan ketentuan mengenai modal dasar, pendirian, materi Pernyataan Pendirian dan format isian, perubahan Pernyataan Pendirian Perseroan, materi dan format isian perubahan Pernyataan Pendirian, kewajiban membuat laporan keuangan Perseroan, dan perubahan status Perseroan Perorangan untuk usaha mikro dan kecil menjadi Perseroan. Dalam Peraturan Pemerintahan ini diatur mengenai modal dasar bagi Perseroan, serta tata cara pendirian, perubahan, kewajiban menyampaikan laporan keuangan dan pembubaran Perseroan perorangan yang didirikan oleh 1 (satu) orang.

PT SSE Fashion adalah salah satu perusahaan pembuatan Rambut Palsu (WIG) Perusahaan yang berdiri dialamat Jl. Raya Rancaekek-Majalaya, merupakan salah satu bentuk

usaha dibidang industri yang mempunyai kurang lebih karyawan 195 orang, pengelolaan yang cukup berperan dalam mendukung pembangunan nasional. Industri ini mempunyai karakter padat karya dengan orientasi ekspor, sehingga dapat menyerap tenaga kerja cukup besar. Selain itu PT SSE Fashion dalam melaksanakan kegiatan internal audit masih belum terjadwal dengan baik, hanya sesuai dengan kebutuhan manajemen.

Dengan latar belakang yang telah dibahas diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh internal audit terhadap kualitas laporan keuangan dan apakah PT SSE Fashion sudah melakukan kegiatan audit internal secara terjadwal dengan rutin?

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. SSE Fashion)”**

II. Kajian Teori Internal Audit

Menurut Pimpinan IIA (Tuanakotta, 2019 :2), Internal audit adalah kegiatan asurans yang independent, objektif dan kegiatan konsulting yang dirancang untuk menambahkan nilai dan meningkatkan operasi suatu organisasi

Menurut Institut Akuntansi Publik Indonesia Auditing adalah pemeriksaan yang dilakukan secara objektif terhadap laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha atau orang tersebut.

Fungsi Internal Audit terbaru memainkan peran penting dalam tata Kelola entitas melalui peran sebagai penjamin mutu dan layanan konsultasi. Peran auditor internal merupakan kunci terciptanya system pengendalian intern yang efektif. Auditor internal melalui kegiatan audit internal dapat menjamin terciptanya *good governance* (Utami, 2018).

Pemeriksaan Intern berkembang dari kebutuhan perusahaan akan pengendalian terhadap aktiva perusahaan dan aktivitasnya. Dalam pengetahuan auditing dikenal 5 jenis pokok pemeriksaan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan atas laporan keuangan (*Financial Statement Audit/General Audit*)
2. Pemeriksaan ketaatan (*Compliance Audit*)
3. Pemeriksaan EDP (Electronic data Processing)
4. Pemeriksaan Operasional
5. Pemeriksaan Investigasi

Jenis jenis pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh pemeriksaa intern ataupun pemeriksaan ekstern. Pemeriksaan Intern adalah pegawai organisasi atau perusahaan yang diperiksanya sedangkan pemeriksaan ekstern bukan pegawai perusahaan atau organisasi yang diperiksanya.

Tujuan dari audit laporan keuangan adalah memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat oleh klien. Dalam memberikan pendapat auditor harus didukung dengan kecukupan bukti audit yang diperoleh selama proses audit. Dalam melaksanakan proses audit, auditor harus berpedoman pada standar professional akuntan publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Kesimpulan dari uraian di atas secara sederhana dapat disimpulkan bahwa fungsi audit internal digunakan sebagai alat manajemen untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pengendalian intern perusahaan, kemudian memberikan hasil berupa saran atau rekomendasi, dan memberikan tambahan. nilai bagi manajemen, Ini akan berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan atau tindakan.

Indikator Internal Audit

Dalam internal audit keuangan, auditor menguji asersi manajemen atas laporan posisi keuangan. **Asersi (assertion)** adalah pernyataan manajemen yang terkandung didalam komponen laporan keuangan. Tiap-tiap asersi memiliki indikator yang akan digunakan dalam proses audit

keuangan, sehingga akan dapat diketahui apakah transaksi bisnis telah dicatat dengan semestinya. Indikator-indikator yang dimaksud, seperti: keterjadian atau keberadaan, kelengkapan, keakuratan, klasifikasi dan dapat dipahami, serta pisah batas.

1. Indikator Keakuratan, mengharuskan auditor memeriksa bahwa transaksi telah dicatat dengan jumlah yang sesuai. Auditor akan memeriksa apakah informasi yang diungkapkan disajikan secara wajar dan pada nilai tepat.
2. Indikator Klasifikasi dan dapat dipahami, mengharuskan auditor untuk memeriksa bahwa transaksi telah dicatat dengan akun yang sesuai.
3. Indikator Pisah Batas, dilakukan untuk melihat bahwa pengawasan transaksi telah dicatat dalam periode akuntansi yang tepat yakni pertanggal neraca.

Pada intinya indikator Asersi manajemen inilah yang akan menjadi pertimbangan auditor dalam upaya mencapai tujuan auditnya, serta menjadi dasar auditor untuk menyatakan pendapatnya (opini) atas bukti-bukti (evidence) yang didapatkan selama proses audit keuangan. Jika manajemen memberikan asersi yang salah, akan berdampak pada penyajian angka-angka pada laporan keuangan dinyatakan terlalu rendah (understated) atau terlalu tinggi (overstated).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen menyajikan laporan keuangan untuk menggambarkan kondisi keuangan disuatu perusahaan pada umumnya laporan keuangan terdiri dari: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Kasmir (2018:104) menjelaskan secara umum laporan keuangan merupakan rasio keuangan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka lainnya. Laporan keuangan juga dapat disusun sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Intinya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dan luar perusahaan, yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Komponen laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:1.3) terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang sangat sistematis terkait dengan posisi keuangan suatu perusahaan, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, atau perusahaan manufaktur. Laporan posisi keuangan adalah ringkasan dari aset perusahaan, kewajiban, dan ekuitas perusahaan.

a. Aktiva (*Asset*)

- Aktiva Lancar (*Current Assets*)
- Aktiva Tetap (*Fixed Asset*)

b. Kewajiban (*Liabilities*)

Liabilities adalah kewajiban keuangan jangka pendek perusahaan yang memiliki batas jatuh tempo pembayaran kurang dari 12 bulan atau dalam siklus operasi normal.

- Kewajiban Jangka Pendek
- Kewajiban Jangka Panjang

c. Modal (*Equity*)

Modal (ekuitas) adalah "hak yang tersisa setelah dikurangi kewajiban dari aset lembaga (entitas)". Dalam sebuah perusahaan, ekuitas adalah modal pemilik

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ialah laporan keuangan dari suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode tertentu yang terdiri dari seluruh pendapatan dan beban sehingga menghasilkan nilai laba atau rugi

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*Cash Flow Statements*) adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan dari suatu perusahaan periode akuntansi yang terdiri dari aliran dana kas masuk dan keluar, yang biasanya dikelompokkan berdasarkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi dan Aktivitas Pendanaan

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan modal (*Ekuitas*) adalah ringkasan dari laporan keuangan yang mencatat informasi mengenai perubahan modal, yang terdiri dari jumlah Modal disetor awal (*Capital Stock*), tambahan modal disetor (*Paid-in Capital*), saldo laba periode berjalan (*Current Earning*) dan saldo laba ditahan (*Retained Earning*)

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan laporan tambahan catatan informasi yang lebih terperinci mengenai akun tertentu serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi laporan keuangan perusahaan. Biasanya perusahaan mengetahui perkembangan dan kinerja perusahaan dilihat dari laporan keuangannya.

Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menyajikan informasi, termasuk kebijakan akuntansi, sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dapat diperbandingkan, dan mudah dipahami

Indikator laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan adalah:

1. Relevan

Untuk beberapa entitas, seperti institusi keuangan, penyajian aset dan liabilitas berdasarkan urutan likuiditas memberikan informasi yang lebih relevan penyajian berdasarkan lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang karena entitas pada industri tersebut tidak menyediakan barang atau jasa selama siklus operasi entitas yang dapat diidentifikasi secara jelas.

2. Handal

Untuk beberapa entitas, seperti institusi keuangan, penyajian aset dan liabilitas berdasarkan urutan likuiditas memberikan informasi yang dapat diandalkan dibandingkan penyajian berdasarkan lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang karena entitas pada industri tersebut tidak menyediakan barang atau jasa selama siklus operasi entitas yang dapat diidentifikasi secara jelas.

3. Dapat diperbandingkan

Dapat memberikan informasi yang lebih relevan kepada pengguna laporan keuangan dibandingkan dengan metode klasifikasi beban berdasarkan sifat, namun pengalokasian biaya berdasarkan fungsi mungkin membutuhkan pengalokasian secara pertimbangan yang matang.

4. Mudah dipahami

Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Di samping itu, entitas menyajikan informasi berikut ini secara jelas, dan mengulanginya jika dibutuhkan sehingga mudah dipahami.

III. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan penelitian sebelumnya jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, pendapat, dan tes lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian

Memperkuat pernyataan di atas, metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (random), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliable serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melalui media kuesioner/angket serta observasi dengan HRD dan bagian Keuangan dengan data yang tersedia sesuai kebutuhan peneliti yaitu selama tahun 2018-2021 dari PT SSE Fashion, peneliti menginformasikan bahwa internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal itu dilihat bahwa PT SSE Fashion belum melakukan kegiatan audit internal secara terjadwal dengan rutin dan sistem laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual.

Sejarah Singkat PT SSE Fashion

PT SSE Fashion adalah salah satu perusahaan pembuatan Rambut Palsu (WIG) Perusahaan yang berdiri dialamat Jl. Raya Rancaekek-Majalaya, merupakan salah satu bentuk usaha dibidang industri yang mempunyai kurang lebih karyawan 195 orang.

Dengan bahan baku yang dipakai untuk proses produksi PT SSE Fashion adalah berupa *synthetic fiber* yang diimpor dari supplier di China dan Korea. *Synthetic fiber* yang dipesan berupa *fiber* warna hitam, putih, merah dan sebagainya. Jumlah limbah padat pada domestik bahan baku ini yang dihasilkan sebesar kurang lebih 0,26 m³/hari.

Pembahasan

Dilihat dari tanggapan yang diberikan responden untuk penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini ditunjukkan dari banyaknya tanggapan responden memberikan jawaban sangat setuju terhadap kondisi masing-masing variable penelitian. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa pengaruh internal audit mempunyai peranan penting terhadap kualitas laporan keuangan pada PT SSE Fashion dengan laporan signifikan yang lengkap sesuai dengan aturan yang berlaku, dengan peranan internal audit sebagai keakuratan pelaporan

Berdasarkan uji koefisiensi determinasi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi 38.9%. Variable independen (X) berpengaruh terhadap variable dependen (Y). Sedangkan sisanya sebesar 61.1%. Nilai signifikansi dalam uji F adalah sebesar 1.600 karena signifikansi $0.238 < 0.05$ maka sebagaimana dasar pengambilan suatu keputusan dalam uji F. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memakai nilai koefisien determinasi dalam ini sudah terpenuhi

Efektifnya pengaruh internal audit maka dapat dipastikan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Nurdiono (2016), audit internal merupakan probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung salah satu material. Internal audit ditentukan oleh kemampuan audit untuk mengurangi *noise* dan bias dengan meningkatkan kemurnian pada data akuntansi.

Hasil penelitian dari Moermahadi Soerja Djanegara (2017). Menyebutkan bahwa Pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas audit diukur dengan proksi tingkat penyelesaian atau tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit (TLRHP), meliputi tiga faktor yaitu permasalahan kelemahan system, pengendalian akuntansi dan pelaporan, pengendalian pelaksanaan anggaran, struktur pengendalian intern, dan faktor ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Andi Riska Novianti (2018). Penelitian ini menyebutkan bahwa peranan internal audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada keuangan PT. PLN (Persero).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adipura (2018). Penelitian ini menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan dan pengaruh pengendalian internalnya terhadap efisiensinya yang akan berhubungan dengan resiko dalam setiap pengambilan keputusan disuatu perusahaan.

Selanjutnya penelitian dari Adang Kurniawan (2021). Menyebutkan bahwa Informasi yang tidak valid adalah informasi yang tidak memiliki manfaat saat pengambilan kesimpulan. Dengan demikian tulisan ini memuat permasalahan dalam penulisan laporan keuangan yang berhubungan dengan kualitas audit pada kualitas informasi.

Kebutuhan akan internal audit berpengaruh besar terhadap laporan keuangan dengan menemukan fraud atau kesalahan bukanlah satu-satunya alasan penting audit internal. Internal audit dapat membantu perusahaan beroperasi juga dapat menemukan kelemahan dalam proses laporan keuangan perusahaan atau aktivitas pemborosan yang berdampak pada laba perusahaan itu sendiri.

Indikator klasifikasi dapat dipahami, mengharuskan auditor untuk memeriksa bahwa transaksi telah dicatat dengan sesuai, indikator ini berhubungan dengan nilai transaksi telah diklasifikasi secara tepat dalam kualitas laporan keuangan dan apakah penjelasan tentang nilai tersebut serta pengungkapan yang terkait dapat dipahami

Laporan keuangan yang kualitas menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi yang relevan, andal, dapat diperbandingkan dan mudah dipahami. Dapat memberikan informasi yang lebih relevan kepada kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan metode klasifikasi beban berdasarkan sifat.

V. Penutup Kesimpulan

Peranan internal audit terhadap kualitas laporan keuangan untuk memeriksa dan evaluasi laporan keuangan dengan memastikan data keuangan yang telah ditunjukkan benar serta akurat berdasarkan catatan transaksi yang diakui. Selanjutnya, laporan tersebut akan diperiksa untuk keakuratan data serta penilaian efektivitas system keuangan internal yang sedang berjalan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh internal audit mempunyai peranan penting terhadap kualitas laporan keuangan pada PT SSE Fashion dengan laporan signifikan yang lengkap, relevan dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh internal audit terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uji koefisiensi determinasi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi 38.9%. Variable independen (X) berpengaruh terhadap variable dependen (Y). Sedangkan sisanya sebesar 61.1%. Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memakai nilai koefisien determinasi dalam ini sudah terpenuhi

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan agar membuat secara terstruktur dan teratur dalam pengawasan dan pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan.
2. Bagi perusahaan harus lebih memperhatikan pelaporan keuangan terhadap aktivitas perusahaan
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan perspektif lain atau variable lainnya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Sri Rahayu., Yudi., Rahayu. 2022. *Audit & auditor Internal Pemerintah*. Anggota IKAPI nomor 299/JTI/2021, Malang
- Chung, H. H., J. P. Wynn, dan H. Yi. 2013. *Litigation Risk, Accounting Quality, and Investment Efficiency*. *Advances in Accounting Incorporating Advances in International Accounting* 29: 180– 185.
- Tuanakotta, 2019:2, *Audit Internal Berbasis Risiko*.
- Moermahadi Soerja Djanegara. 2017 “Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah”. STIE Kesatuan. 03 September.
- Andi Riska Novianti. 2018. “Pengaruh Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT PLN (Persero)”. Universitas Muhammadiyah. 30, Oktober 2018. Makasar
- Adi Putra Undiksha. 2018 “Kualitas Laporan Keuangan dan Pengendalian Internal, Terhadap Efisiensi Investasi”. Universitas Indonesia (UI) Depok.
- Adang Kurniawan. 2021 “Pengaruh Kualitas Audit Pada Kualitas Informasi Terhadap Laporan Keuangan”. Ars University Indonesia.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. 2014. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan”. Kencana. Jakarta 13220
- Septiana Aldila. 2019. Februari “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi Pertama. Duta media publishing
- Yayah Pudir Shatu. 2016. “Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi”. Pustaka Ilmu Semesta.
- Faiz Zamzami. dan Ihda Arifin Faiz. 2013 “Mukhlis. Audit Internal Konsep dan Peraktil”. Gadjah Mada University Press.
- Dr. Junaidi, M.Si., CA., Ak., CSRS. dan Dr. Nurdiono, S.E., M.M., CA., Ak., CPA., 2016. “Kualitas Audit”. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Zarah Puspitaningtyas. 2022 “Dasar Audit Keuangan”. Edisi Pertama. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE.,MM. 2018 “Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan”. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA. 2016 “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: Integrated and Comprehensive Edition.
- Aziz Alimul Hidayat. 2021 “Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas-Reabilitas”. Surabaya: Health Books Publishing.